ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian lapangan dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pasangan *"Kumpul Kebo"* (Studi Kasus di Desa Tanjungbumi Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan). Perumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses suami istri kumpul kebo di desa tanjungbumi kecamatan tanjungbumi bangakalan? (2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap proses suami istri kumpul kebo desa tanjungbumi kecamatan tanjungbumi bangakalan?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Hasil dari penelitian diperoleh data persoalan pasangan kumpul kebo (suami istri yang sudah di telaq yang sudah lewat masa iddahnya tapi masih tinggal serumah) yang terjadi adalah hal yang sering terjadi di di masyarakat madura khususnya di desa tanjungbumi. Pasangan Kumpul kebo suami istri yang dimaksud adalah suatu kondisi dimana istri yang sudah di thalaq yang sudah lewat masa iddahnya tapi masih tinggal serumah. Jadi, sepasang suami istri seolah-olah tidak terjadi permasalahan yang cukup fatal dan berakibat terhadap masalah hukum Islam. Menurut mereka kalau memang motifnya karena alasan emosi dalam mengucapkan kata talaq kepada istrinya maka tetap di hukumi terjadi talaq karena syarat dan rukun thalaq adalah unsur pokok yang harus ada dalam *thalaq* dan terwujudnya *thalaq* tergantung memenuhi Rukun *thalaq dantranya* Suami, Shighat Thalaq, Qashdu (kesenjangan). Jadi apa yang dilakukan sebagian warga di desa Tanjungbumi adalah perbuatan zina. Dari sini jelaslah dalam al-Qur'an melarang adanya hubungan seksual tampa adanya ikatan pernikahan (kumpul kebo) yang dilakukan suami terhadap istri yang sudah bercerai, Dengan demikian, apabila persetubuhan terjadi dalam lingkungan hak milik sendiri karena ikatan perkawinan maka persetubuhan tersebut tidak dianggap sebagai zina.

Dapat di simpulkan bahwa dalam tinjauan hukum Islam terhadap Pasangan Kumpul kebo (suami istri yang sudah di telaq yang sudah lewat masa iddahnya tapi masih tinggal serumah) maka di hukum zina.

Saran peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam mengurangi adanya pasangan kumpul kebo dalam masyarakat, baik melalui nasehat, ceramah keagamaan mengingat kata thalaq sering di ucapkan oleh orang kepada istrinya karena ketidaktauan ilmu agama sehingga apa yang terjadi kurang disadari. dan kumpul kebu tidak terjadi lagi di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id